

PROFIL INOVASI DAERAH

BERI BUDE SALAD

Pemberian Informasi Beyond Use Date (BUD) Obat melalui etiket, Sosialisasi, dan Leaflet

- 1. Nama Inovasi : BERI BUDE SALAD**
- 2. Tahapan inovasi : Implementasi**
- 3. Bentuk Inovasi : Pelayanan Publik**
- 4. Urusan Inovasi : Pelayanan Kefarmasian**
- 5. Waktu Uji Coba : 09 Mei 2022**
- 6. Waktu implementasi : 11 Juni 2022**

RANCANG BANGUN INOVASI

DASAR HUKUM

Dalam Permenkes No. 43 Tahun 2019 bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Dalam Permenkes No. 74 Tahun 2016 dijelaskan bahwa Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Apoteker untuk memberikan informasi secara akurat, jelas dan terkini kepada dokter, apoteker, perawat, profesi kesehatan lainnya dan pasien.

PERMASALAHAN

Kasus yang terjadi saat penyerahan obat kepada pasien yaitu pasien anak-anak yang dibawa oleh ibunya, pasien diberikan obat demam dan batuk dalam bentuk sediaan sirup dan racikan dalam bentuk puyer, ibu pasien mengatakan bahwa sebelumnya dirumah memberikan obat demam sirup dan obat tersebut merupakan persediaan yang ada dirumah, tetapi ketika ditanya obat sudah berapa lama, ibu pasien tidak ingat dan

mengatakan obat sudah dalam kondisi dibuka tutup kemasannya dan tanggal kedaluwarsanya masih jauh. Keberhasilan suatu pengobatan dapat dicapai melalui pemberian obat yang tepat, dosis yang tepat, dan kualitas obat yang baik. Kualitas obat diharapkan dapat terjamin tidak hanya pada saat penyerahan obat kepada pasien, namun hingga disimpan di rumah serta digunakan oleh pasien. Agar pengobatan mandiri di rumah dapat berjalan dengan tepat, maka dilakukan pelayanan informasi obat mengenai cara penyimpanan dan batas waktu penggunaan obat. Penggunaan obat di rumah tentu memiliki batas waktu tertentu dan sering terjadi salah kaprah terkait tanggal kedaluwarsa obat setelah kemasan dibuka. Seringkali setelah kemasan obat dibuka waktu kedaluwarsa obat dianggap tetap sama dengan yang tertera pada kemasan, padahal sebenarnya tidak sama.

ISU STRATEGIS

Beyond Use Date (BUD) adalah batas waktu penggunaan produk obat setelah diracik atau disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka atau dirusak. Kemasan primer disini berarti kemasan yang langsung bersentuhan dengan bahan obat, seperti botol, ampul, vial, blister, dan lain-lain. Pengertian BUD berbeda dari *expired date* (ED) atau tanggal kadaluwarsa karena ED menggambarkan batas waktu penggunaan produk obat setelah diproduksi oleh pabrik farmasi, sebelum kemasannya dibuka. BUD bisa sama dengan atau lebih pendek daripada ED. ED dicantumkan oleh pabrik farmasi pada kemasan produk obat, sementara BUD tidak selalu tercantum. Menggunakan obat yang sudah melewati BUD atau ED-nya berarti menggunakan obat yang stabilitasnya tidak lagi terjamin.

Dari pengamatan dasar yang dilakukan saat penyerahan obat kepada pasien, didapat respon atau jawaban dari pasien saat ditanyakan pernah atau tidak mendapatkan obat yang sama yaitu pasien sering menyimpan obat dari dokter yang tersisa jika belum habis digunakan. Obat disimpan karena merasa sudah sembuh sehingga obat dihentikan dan juga digunakan untuk persediaan.

METODE PEMBAHARUAN

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Pelayanan Informasi Obat salah satunya dengan pemberian informasi Beyond Use Date (BUD) Obat baik kepada pasien, keluarga pasien, maupun tenaga kesehatan lainnya. Mengingat BUD tidak selalu tercantum pada kemasan produk obat, penting bagi tenaga kesehatan, khususnya apoteker, untuk mengetahui tentang ketentuan BUD dan dapat memberikan informasi kepada pasien agar pasien dapat menggunakan obat dengan tepat

dan aman dengan pemberian etiket dan sosialisasi kepada pasien.

Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

BERI BUDE SALAD (Pemberian Informasi Beyond Use Date (BUD) Obat melalui etiket, sosialisasi, dan leaflet) dibuat sebagai suatu inovasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kefarmasian di UPTD Puskesmas Paringin Selatan. BERI BUDE SALAD dibuat pada Tahun 2022 sebagai upaya mengoptimalkan pelayanan informasi obat, dengan memberikan etiket obat yg berisikan tanggal BUD, melakukan sosialisasi kepada pasien, keluarga pasien, serta tenaga kesehatan lainnya di UPTD Puskesmas Paringin Selatan, serta memberikan informasi melalui leaflet. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini, maka pasien dan tenaga kesehatan lainnya mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang batas waktu penggunaan/ Beyond Use Date (BUD) Obat.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan atau kebaharuan dari Inovasi BERI BUDE SALAD yaitu pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan lainnya mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai batas waktu penggunaan produk obat melalui etiket obat dan leaflet sebagai media informasi, serta sosialisasi secara langsung baik kepada pasien/ keluarga pasien dan tenaga kesehatan lainnya. Dan mengetahui perbedaan antara BUD dan Expiration Date (ED). ED dicantumkan oleh pabrik farmasi pada kemasan produk obat, sementara BUD tidak selalu tercantum.

TAHAPAN INOVASI

Tahapan dari Inovasi BERI BUDE SALAD adalah:

1. Persiapan

Tahapan pertama dari BERI BUDE SALAD adalah Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas mengenai rancangan inovasi

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan inovasi BERI BUDE SALAD bertujuan memberikan informasi Beyond Used Date (BUD) obat dengan melakukan kegiatan seperti:

- Membuat leaflet tentang *Beyond Use Date (BUD)* obat
- Membuat etiket *Beyond use Date (BUD)* obat
- Melakukan pelayanan resep dan penyerahan obat serta pemberian informasi *Beyond*

Use Date (BUD) Obat kepada Pasien

- d. Melaksanakan sosialisasi tentang *Beyond Use Date (BUD)* obat kepada pasien dan keluarga pasien di ruang tunggu pasien dengan media *leaflet*
- e. Melakukan sosialisasi tentang *Beyond Use Date (BUD)* obat kepada tenaga kesehatan lainnya di UPTD Puskesmas Paringin Selatan

TUJUAN INOVASI

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang maksimal dan bermutu salah satunya dengan pemberian informasi *Beyond Used Date (BUD)* obat kepada pasien dan tenaga kesehatan lainnya khususnya di UPTD Puskesmas Paringin Selatan.

MANFAAT INOVASI

1. Terciptanya Pemberian Informasi *Beyond Used Date (BUD)* obat secara optimal
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dibidang kefarmasian di UPTD Puskesmas Paringin Selatan

HASIL INOVASI

		Puskesmas Paringin Selatan Jln. Tumenggung Jlil No. 02 Kec. Paringin Selatan 71600	
NO :	TGL :		
NAMA :			
Tiap Jam			
	TABLET	KAPSUL	BUNGKUS
X			
PAGI - SIANG - SORE - MALAM			
SEBELUM/ SAAT/ SESUDAH MAKAN			
INDIKASI :			
TGL BUD Obat: (BUD: Batas Waktu Penggunaan Obat Setelah Kemasan dibuka/ diracik)			

Etiket Tablet/ Kapsul/ Racikan

		Puskesmas Paringin Selatan Jln. Tumenggung Jlil No. 02 Kec. Paringin Selatan 71600	
NO :	TGL :		
NAMA :			
Tiap Jam			
	X SEHARI	SENDOK TEH	
	PAGI- SIANG- SORE- MALAM		
SEBELUM / SESUDAH MAKAN			
KOCOK DAHULU			
INDIKASI :			
TGL BUD Obat: (BUD: Batas Waktu Penggunaan Obat Setelah Kemasan dibuka/ diracik)			

Etiket Sirup

		Puskesmas Paringin Selatan Jln. Tumenggung Jlil No. 02 Kec. Paringin Selatan 71600	
NO :	TGL :		
NAMA :			
OBAT LUAR			
TGL BUD Obat: (BUD: Batas Waktu Penggunaan Obat Setelah Kemasan dibuka/ diracik)			

Etiket Obat Luar



Sosialisasi Kepada Pasien



Sosialisasi dengan tenaga kesehatan

**PUSKESMAS
PARINGIN SELATAN**

**BATAS WAKTU
PENGUNAAN OBAT
(BEYOND USE DATE)**

**APAKAH ANDA TAHU
BATAS WAKTU
PENGUNAAN OBAT
SETELAH DIBUKA???**

APA ITU BUD?
Batas waktu penggunaan obat ada 2 yaitu:

ED & BUD
Beyond Use Date (BUD) adalah batas waktu penggunaan produk obat setelah diracik/ disiapkan atau setelah kemasan primer dibuka/ dirusak

Kemasan primer artinya kemasan yang bersentuhan langsung dengan obat seperti strip, botol, ampul, vial, blister, dll

Beyond Use Date (BUD) berbeda dengan Expiration Date (ED)

Beyond Use Date (BUD)	Expiration Date (ED)
✓ Batas Waktu penggunaan obat setelah kemasan dibuka	✓ Batas waktu penggunaan obat sebelum kemasan dibuka
✓ BUD tidak selalu tercantum	✓ ED dicantumkan pada kemasan

Menggunakan obat yang sudah melewati BUD atau ED berarti menggunakan obat yang stabilitasnya tidak lagi terjamin begitu juga dengan efek terapinya

INGAT !!!

JANGAN GUNAKAN OBAT JIKA SUDAH MENGALAMI PERUBAHAN FISIK (WARNA, BENTUK, RASA, DAN BAU)

BACA INFORMASI DENGAN CERMAT!
simpan obat sesuai cara yang terdapat dalam kemasan, terhindar dari kelembaban dan paparan cahaya matahari langsung

Yuk tanya APOTEKER untuk mengetahui batas waktu penggunaan obat Anda!

Leaflet BUD "Tampak Depan"

PUYER/ KAPSUL
(RACIKAN)



BUD: Maksimal 1 bulan setelah diracik

KAPSUL/TABLET
DIKEMAS ULANG



BUD: 6 BULAN

SIRUP, SUSPENSI,
EMULSI



Mengandung air dan pengawet
BUD: Tidak lebih dari 35 hari pada suhu ruang

SIRUP KERING



Mengandung air tanpa pengawet
BUD: Maximal 14 hari setelah diencerkan

SALEP, KRIM, GEL



BUD: Tidak lebih dari 30 hari

INSULIN



BUD: Maksimal 28 hari sejak pertama kali digunakan

CATAT TANGGAL
KETIKA ANDA
MEMBUKA SEDIAAN
OBAT



KONTAK

PUSKESMAS
PARINGIN SELATAN



Jl. Tumenggung Jalil No.2, Muara Pitap, Kel. Batu Piring, Kec. Paringin Selatan, Kab.Balangan

puskesparsel@gmail.com

pkmparingin selatan.blg

puskesmas paringin selatan

TETES MATA MINI DOSE



BUD: Maksimal 3 x 24 jam setelah kemasan dibuka

TETES MATA



BUD: Maksimal 30 hari sejak kemasan dibuka

TETES TELINGA



BUD: Maksimal 30 hari sejak kemasan dibuka

Leaflet BUD "Tampak Belakang"